



# LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia

Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

## PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian

## LAPORAN AKHIR PENELITIAN 2020

ID Proposal : 9e6a55b6b4563e652a23be9d623ca5055c356940

Tahun Usulan: April 2020 - Rencana Pelaksanaan Usulan: Juni 2020

### 1. JUDUL PENELITIAN

KAJIAN PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI DAMPAK PANDEMI COVID 19 DI TK CERIA SEMARANG

Bidang Unggulan PT	Topik Unggulan PT	Bidang Fokus	Rumpun Ilmu
Bidang Pendidikan	Pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme di bidang pendidikan formal, nonformal dan informal	Teknologi Informasi Dan Komunikasi	Pgdk dan (Paud)

Program	Skema Penelitian	TKT	Lama Kegiatan
Internal PT	Reguler	1 - 3	1 Tahun

### 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta / NIDN
Dra. Tarcisia Sri Suwanti, M.Pd Ketua Pengusul	Pendidikan Bahasa Inggris	Ketua Pengusul	6092650 / 0627056301
Dra. Siti Lestari, M.Pd Anggota 1	Pendidikan Bahasa Inggris	Anggota Peneliti	6022607 / 0019126101
Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd Anggota 2	Pendidikan Bahasa Inggris	Anggota peneliti	6087703 / 0607026702

#### Anggota Non Dikti

Nama, Peran	Instansi	Bidang Tugas	ID/NPM/NPP/NIP
-------------	----------	--------------	----------------

### 3. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
Mitra Pelaksana	TK Ceria Semarang (tkceriaanaku@gmail.com) - TK Ceria Semarang

### 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib			
No	Jenis Luaran	Target Capaian	Keterangan
1	Jurnal Nasional ISSN	Terdaftar	

<b>Luaran Tambahan</b>			
<b>No</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Target Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	Jurnal Nasional ISSN	Terdaftar	Jurnal Eternal

**LAPORAN  
PENELITIAN REGULER**



**KAJIAN PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI DAMPAK PANDEMI  
COVID 19 DI TK CERIA ANAKKU SEMARANG**

Oleh :

Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd	NIDN 0627056301
Dra. Siti Lestari, M.Pd	NIDN 0019126101
Drs. M. Wahyu Widiyanto, M.Pd	NIDN 0607026702

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2020**

HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN REGULER

Judul Penelitian : Kajian Pembelajaran Daring sebagai Dampak  
Pandemi COVID 19 di TK Ceria Anakku  
Semarang

Kode / Nama Rumpun Ilmu : Pendidikan Bahasa Inggris

Bidang Unggulan PT : -

Topik Unggulan : -

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd

b. NIDN : 0627056301

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)

e. No HP : 082138019346

f. Alamat surel (e-mail) : [tarcisiasrisuwarti@gmail.com](mailto:tarcisiasrisuwarti@gmail.com)

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dra. Siti Lestari, M.Pd

b. NIDN : 0019126101

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Drs. M. Wahyu Widiyanto, M.Pd

b. NIDN : 0607026702

c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

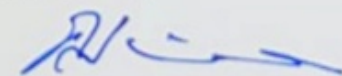
Lama Penelitian Keseluruhan : 6 bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 7.591.700,00

Mengetahui  
Dekan FPBS  
  
(Dr. Astropah, M.Pd)  
NIDN 0609026601

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
  
(Dr. Senowarsito, M.Pd)  
NID 196108231987031003

Semarang, 3 November 2020  
Ketua Peneliti,

  
(Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd)  
NIDN. 0627056301

## RINGKASAN

Indonesia saat ini sedang menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang berdampak pada segala bidang khususnya bidang pendidikan. Pemerintah melalui Kemendikbud merubah tata cara belajar dengan konsep belajar jarak jauh (daring) untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19. Sistem pengajaran di tingkat TK perlu dirangkum dalam bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Proses belajar dari rumah juga memerlukan keaktifan serta peran serta orangtua dalam menggantikan guru untuk memberikan instruksi dan pengajaran bagi anak. Permasalahan yang diteliti adalah 1) Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung sebagai dampak pandemi COVID-19? 2) Bagaimana orangtua menyikapi pembelajaran daring tersebut? 3) Apa kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa, guru dan orangtua sebagai dampak pandemi COVID-19. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data, klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara daring. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Teknik pembelajaran di TK Ceria Anakku dilakukan dengan dua metode yaitu pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui whatsapp dan video call. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan home visit dan tatap muka terjadwal di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan; Orangtua menyikapi positif kegiatan belajar daring walau dengan beberapa kendala; Kendala yang dihadapi adalah dari segi teknik dan trik mengajar, kendala psikologis, kendala waktu dan munculnya kebosanan. Solusi dari kendala-kendala ini adalah diadakannya konsultasi orangtua siswa dan tutor saat home visit, konsultasi dan tukar pengalaman sesama orangtua siswa, serta diadakannya pembelajaran luring terjadwal di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci : pembelajaran, daring, COVID 19, TK

## **ABSTRACT**

*Indonesia is currently facing COVID 19 pandemic situation which has an impact on all fields, especially the education sector. Indonesian government has changed learning method with online teaching to reduce the number of patients exposed to COVID 19. Kindergarten teaching system needs to be revised based on interesting and fun learning. Study from home process also requires the activeness of parents in replacing teachers to provide instructions and teaching for children. The problem of this research are: 1) How the online learning process is taking place as a result of the COVID 19 pandemic? 2) How does the parents respond this learning process? 3) What are the obstacles faced by the parents during online learning? the main purpose of the research is to find out online learning process by students, parents, and tutors as COVID 19' impact. The stages of the research method are online data collection, data classification, and data analysis. The result findings are: Teaching and learning techniques of TK Ceria Anakku are carried out by online (whatsapp and video call) and offline (home visit and face to face classroom activities) teaching learning process; parents have a positive attitude towards online learning activities even with several obstacles; the obstacles cover technique and strategy of teaching, psychological aspect, time allotment and boredom faced by students and parents. The solutions are conducting parent-to-teacher consultation during home visit, sharing among parents and attending face-to-face classroom activities based on health protocol.*

*Keywords: teaching and learning, online, COVID 19, kindergarten*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga penelitian yang berjudul “**Kajian Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Pandemi Covid 19 Di TK Ceria Anakku Semarang**” dapat terlaksana dengan baik.

Terselesaikannya, laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Tim ingin memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Muhdi, S.H., M.Hum, Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Dr. Senowarsito, M.Pd, Kepala LPPM Universitas PGRI Semarang
3. Dr. Asropah, M.Pd, Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang
4. TK Ceria Anakku Semarang
5. Pihak-pihak yang membantu kegiatan penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang indah dari Tuhan. Kami menyadari tulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu segala saran dan kritik akan selalu kami harapkan demi perbaikan yang lebih sempurna. Semoga kegiatan penelitian ini dapat memberikan sumbangan berarti dalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Amin.

Semarang, November 2020

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 LATAR BELAKANG PENELITIAN</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>2</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	<b>4</b>
<b>BAB 4 HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	<b>5</b>

### DAFTAR PUSTAKA



Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

## **RINGKASAN**

Indonesia saat ini sedang menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang berdampak pada segala bidang khususnya bidang pendidikan. Pemerintah melalui Kemendikbud merubah tata cara belajar dengan konsep belajar jarak jauh (daring) dalam surat Edaran no. 4 Tahun 2020 Langkah tersebut dilakukan untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19. Tantangan besar akan muncul jika kebijakan diterapkan di daerah yang minim infrastruktur internet dan teknologi. Sistem pengajaran di tingkat TK perlu dirangkum dalam bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sedangkan proses belajar dari rumah juga memerlukan keaktifan serta peran serta orangtua dalam menggantikan guru untuk memberikan instruksi dan pengajaran bagi anak masing-masing. Permasalahan yang akan diteliti adalah 1) Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung sebagai dampak pandemi COVID-19? 2) Bagaimana orangtua menyikapi pembelajaran daring tersebut? 3) Apa kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa, guru dan orangtua sebagai dampak pandemi COVID-19. Tahapn metode penelitian yaitu melalui pengambilan data, klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara daring. Luaran yang ditargetkan adalah Jurnal Nasional ISSN (Terdaftar). TKT penelitian yang diusulkan adalah mengacu pada roadmap bidang riset pendidikan level 1 mengenai pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme di bidang pendidikan formal, nonformal dan informal.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci: pembelajaran; daring; COVID-19; TK

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

## **LATAR BELAKANG**

Indonesia saat ini sedang menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang berdampak pada segala bidang khususnya bidang pendidikan. Pemerintah melalui Kemendikbud yang disampaikan oleh Mendikbud Nadiem Makarim merubah tata cara belajar dengan konsep belajar jarak jauh (daring). Kebijakan tersebut dituangkan dalam surat Edaran no. 4 Tahun 2020 yang berisi tentang bagaimana memprioritaskan kesehatan para siswa, guru dan seluruh warga sekolah. Salah satunya adalah mengenai proses belajar dari rumah. Instruksi belajar di rumah ini kemudian juga disampaikan oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang yang berlaku mulai tanggal 16 Maret 2020 selama 14 hari dan masih berlangsung sampai dengan tanggal 30 April 2020. Hal ini masih akan terus berlangsung hingga batas waktu yang belum bisa ditentukan. Langkah tersebut dilakukan untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19.

Meski meminimalisasi potensi penyebarannya, terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan proses belajar daring di rumah. Tantangan besar akan muncul jika kebijakan diterapkan di daerah yang minim infrastruktur internet dan teknologi. Sekolah sekolah dan tenaga pengajar yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran online ini akan mengalami kesulitan

dalam mengejar ketertinggalan materi pembelajaran. Sistem pengajaran di tingkat TK perlu dirangkum dalam bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sedangkan proses belajar daring juga memerlukan keaktifan serta peran orangtua dalam menggantikan guru untuk memberikan instruksi dan pengajaran bagi masing-masing anak.

Peneliti mengkaji lebih dalam penerapan pembelajaran daring di TK. Permasalahan yang akan diteliti mengacu pada rumusan masalah berikut: 1) Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung sebagai dampak pandemi COVID-19? 2) Bagaimana orangtua menyikapi pembelajaran daring tersebut? 3) Apa kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah 1) mengkaji proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa, guru dan orangtua sebagai dampak pandemi COVID-19; 2) mengetahui respon orangtua terhadap pembelajaran daring tersebut; 3) mengidentifikasi kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di TK sebagai salah satu cara untuk pembelajaran jarak jauh terkhusus di tengah situasi pandemi COVID-19. Pembelajaran daring bisa dilaksanakan sebagai alternatif dari pembelajaran yang bersifat konvensional yang harus mengadakan tatap muka (*face to face*).

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

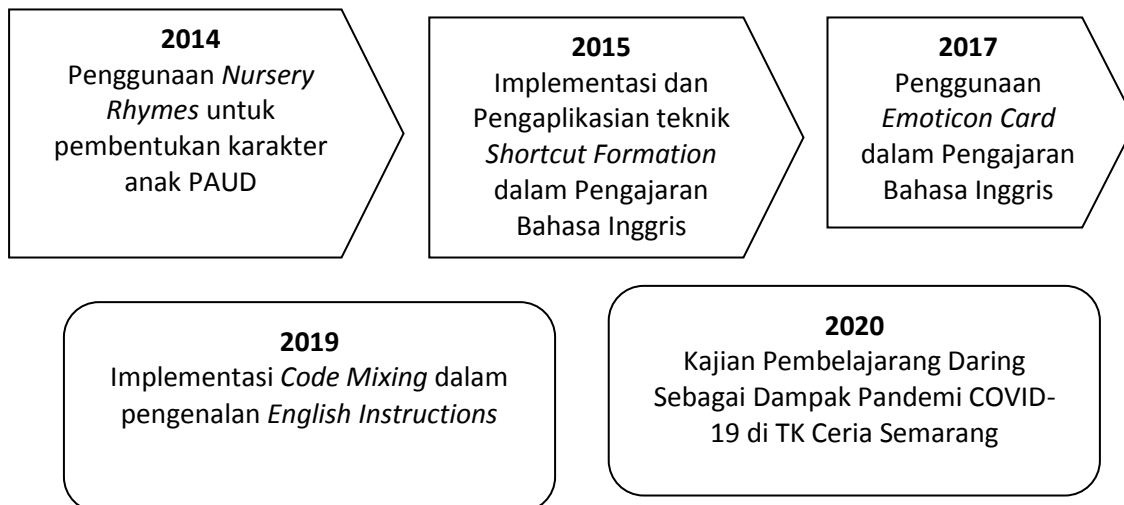
Pembelajaran daring yang dilakukan oleh tenaga pengajar terhadap siswanya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan juga dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan oleh pengusul. Penelitian yang pertama berjudul “Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya” oleh Kartika Rinakit Adhe. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah model uji coba pembelajaran daring PG PAUD sangat valid dari pengguna maupun siswa. Keefektifannya mencapai 80% dengan tingkat keterterapan 84% dan daya tarik 82%.

Penelitian yang kedua adalah berjudul “Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD” oleh Tintin Kartini dalam Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Dalam penelitian ini terdapat hal-hal penting yang ditemukan oleh peneliti yaitu: 1) strategi pembelajaran diklat daring berbeda dengan diklat konvensional dan berimplikasi pada personil yang dibutuhkan; 2) struktur kurikulum lebih banyak; 3) waktu penyelenggaraan lebih lama; 4) lebih fleksibel dari sisi waktu dan tempat; 5) evaluasi secara daring dan luring; 6) lebih efektif dari sisi anggaran.

Penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti yaitu berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi” oleh Eko Kuntarto Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Online Learning Model efektif digunakan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi; 2) model pembelajaran telah mampu meningkatkan penyerapan mahasiswa terhadap materi kuliah; 3) OLM memberikan sebuah pengalaman baru yang lebih menantang daripada model pembelajaran

konvensional.

### Road Map Penelitian



### **Studi Pendahuluan dan Hasil yang Sudah Dicapai**

Penelitian pada tahun 2014 yang berjudul “The Description Of Nursery Rhymes For Character Building Used By The Teacher Of Very Young Learner Students: A Case Study Of Paud Anak Bangsa VI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah: Pengajaran dengan menggunakan *nursery rhymes* berisi hal-hal terkait pembentukan karakter seperti: keberanian, terampil, tanggap, toleransi, kemandirian, kejujuran, pintar, bertanggungjawab, bekerjasama, teliti, adil, kasih sayang, aspek sosial, perhatian dan kegembiraan.

Penelitian pada tahun 2015 dengan judul “Implementasi Teknik *Shortcut Formation* Pada Media Berbasis IT Oleh Mahasiswa PPL 1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah: 1) Semua materi presentasi yang terkumpul mengandung ketiga jenis *shortcut formation* yaitu morfologi, ilustrasi dan pemecahan masalah. Namun, jenis *shortcut formation* yang paling sering muncul adalah kombinasi dari morfologi dan ilustrasi. Hal ini dikarenakan materi yang banyak dipilih adalah materi mengenai grammar dan jenis-jenis teks; 2) Kebanyakan mahasiswa yang berperan sebagai *presenter* mengimplementasikan teknik *shortcut formation* pada *main activity* dan menekankan kembali materi pengajaran secara singkat sebagai kesimpulan yang dilakukan pada *post activity*.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Penggunaan *Emoticon Card* Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Terhadap Tutor PAUD Anak Bangsa VI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) *Emoticon card* merupakan media pengajaran bahasa Inggris dalam bentuk permainan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pengajaran dengan media ini diberikan bertahap menurut tingkat kesulitannya. Untuk dapat beranjak ke tahap selanjutnya, tutor mengulang satu materi permainan selama beberapa kali untuk memastikan pemahaman siswa akan materi yang diajarkan; 2) Ada tiga aspek penilaian tutor terhadap siswa: aspek kognitif yang meliputi pemahaman angka 1-5, warna dan ekspresi; aspek afektif yang meliputi jujur, mandiri, eksploratif, mampu bekerjasama, disiplin, percaya diri, toleransi, antusias, tekun, dan punya

rasa ingin tahu; aspek psikomotor.

Penelitian tahun 2019 dengan judul “Implementasi *Code Mixing* dalam pengenalan *English Instructions*” memiliki kesimpulan sebagai berikut: 1) Kosakata *English instruction* yang diperkenalkan Tutor PAUD kepada siswanya adalah sebagai berikut: *stand up, sit down, loud, silent, repeat, listen, let’s go, clap your hands*. 2) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *code mixing* dalam pengenalan *English instruction* pada siswa PAUD adalah: a) *Code mixing* terjadi pada kondisi siswa sama sekali belum pernah mengenal *English instruction*; b) *Code mixing* terjadi ketika siswa tidak merespon sama sekali *English instruction* yang disampaikan oleh Tutor; c) *Code mixing* terjadi ketika siswa memberikan respon yang tidak tepat pada saat Tutor memberikan *English instruction*; 3) Implementasi *code mixing* dalam pengenalan *English instruction* terjadi pada *pre-activity, main activity* dan *post activity*. *Code mixing* paling banyak terjadi pada *main acitivty* pengajaran di kelas.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

## **METODE**

### **Tahapan penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat dimanfaatkan untuk beberapa keperluan salah satunya yaitu untuk memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang. Subjek penelitian ini adalah Guru dan orangtua TK Ceria Semarang. Pemilihan subjek ini dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keefektifan intensitas pertemuan antara subjek penelitian dengan peneliti. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, dokumentasi video chat, wawancara dengan komunikasi via telepon serta video call. Lokasi penelitian ini adalah di TK Ceria Semarang.

Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

<b>Fokus penelitian</b>	<b>Teknik Pengambilan data</b>	<b>Sumber data</b>
1) Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung sebagai dampak pandemi COVID-19?	Observasi	Transkrip chat Guru ke Orangtua

2) Bagaimana orangtua menyikapi pembelajaran daring tersebut?	Wawancara	Rekaman dan transkrip Chat serta telepon dari Peneliti ke orangtua
3) Apa kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut?	Kuesioner	Rekaman dan transkrip Chat serta telepon dari Peneliti ke orangtua

### Analisis Data

#### a. Pengambilan Data

Peneliti mengambil data penelitian dari hasil observasi proses belajar mengajar, serta wawancara yang dilakukan selama tahapan penelitian.

#### b. Reduksi Data

Data-data yang tidak sesuai atau menyimpang dari fokus penelitian tidak digunakan sebagai sumber data.

#### c. Display Data

Dalam menganalisa data, peneliti melakukan klasifikasi berdasarkan fokus penelitian. Kemudian dideskripsikan sesuai dengan data yang telah diteliti.

#### d. Verifikasi

Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang akurat yang dapat merepresentasikan kondisi riil di lapangan.

### Indikator Capaian

Proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dalam durasi yang lebih fleksibel disesuaikan dengan waktu dari orangtua masing-masing siswa. Pada evaluasi pembelajaran mingguan yang dilakukan oleh para Guru, siswa dinilai mampu untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan pembelajaran yang disampaikan serta memenuhi target minimal capaian siswa.

## HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

### a. Proses Pembelajaran

no	Hari	Tgl	jam	Kegiatan
1	Senin	18/05/2020	5 jam	Video Call 3 anak lewat Whatsapp yuks menyanyikan lagu Indonesia Raya aku bisa mengucapkan Pancasila
2	Selasa	19/05/2020	5 jam	Video Call 3 anak lewat Whatsapp bisakah menyebutkan angka menggunakan bahasa Inggris
3	Rabu	20/05/2020	5 jam	Video Call 3 anak lewat Whatsapp yuks menghafalkan nama hari, bulan menggunakan bahasa indonesia, Inggris dan arab
4	Kamis	21/05/2020	5 jam	Libur hari Besar
5	Jumat	22/05/2020	5 jam	Video Call 3 anak lewat Whatsapp ayuks praktek 7 langkah E252 cuci tangan
6	Sabtu	23/05/2020	5 jam	membuat penilaian anak
7	Ahad	24/05/2020		Libur

#### **Kegiatan tutor:**

Ada 2 teknik yang diterapkan yaitu teknik daring dan luring. Daring dilakukan tiap hari dari hari Senin sampai hari Sabtu. Kegiatan-kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Membuat grup whatsapp orangtua siswa  
Tutor memberikan materi pelajaran untuk satu minggu mulai dari hari Senin hingga Sabtu.
2. Pembagian pulsa untuk orangtua  
Pulsa (paket data) yang diberikan TK Ceria Anaku merupakan bantuan dari pemerintah (BOS).
3. Video call  
Tutor melakukan video call dengan 3 anak secara bergiliran setiap hari selama satu minggu.
4. Home visit  
Home visit diadakan seminggu sekali dengan jadwal yang sudah dishare sebelumnya melalui grup whastapp.
5. Luring (pembelajaran di dalam area sekolah) diadakan dua kali dalam seminggu secara bergiliran sesuai jadwal. Luring diselenggarakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai sikap orangtua dalam menanggapi pembelajaran daring adalah: Pada awal dilakukan pembelajaran daring, ortu menyikapi positif adanya sistem pembelajaran ini, karena dianggap dapat terus mengasah pendidikan dan kreativitas anak dalam situasi pandemi covid 19. Orangtua pada awalnya sangat bersemangat untuk mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring. Setelah dilakukan pembelajaran selama satu bulan, mereka mulai merasa kewalahan dan terbebani karena hal ini dilakukan

setiap hari di tengah kesibukan masing-masing orangtua. Sehingga banyak penyesuaian yang perlu dilakukan. Karena belum dapat menemukan solusi, mereka menjadi jenuh. Sebagai dampaknya, tugas anak yang dikerjakan dengan pendampingan orangtua tidak berjalan secara efektif. Segala aktivitas dan tugas dari tutor untuk anak, banyak yang tidak tercapai sesuai target (terlambat atau bahkan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan).

Luring diadakan dua kali dalam seminggu secara bergiliran sesuai jadwal. Luring diselenggarakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Orangtua sangat menyambut positif kegiatan ini, di sisi lain juga muncul kewaspadaan karena tatap muka diadakan saat kondisi pandemi.

### **Kendala yang muncul serta solusinya selama pembelajaran daring**

Kendala-kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Kendala teknik dan trik mengajar anak: Orangtua tidak memahami cara menarik perhatian anak supaya mau melakukan tugas yang diberikan tutor. Anak masih cenderung manja dan semaunya sendiri.
2. Kendala dari segi psikologis terlihat saat orangtua mengajak anak untuk mengerjakan tugas bersama. Orangtua kesulitan untuk menumbuhkan minat dan mengajak anak untuk bersemangat dan antusias dalam mengerjakan tugas.
3. Kendala waktu: Orangtua sibuk karena harus tetap rutin bekerja sementara anak harus segera didampingi belajar, kalau tidak dari orangtua yg mengajak, maka anak akan ketinggalan pelajaran. Mayoritas berada di lingkungan perumahan dan anak dijaga oleh asisten rumah tangga. Sehingga tugas dari tutor tidak segera langsung terespon. Respon dan tugas belajar hanya diberikan orangtua pada saat malam hari. Dan seringkali terabaikan karena sudah di luar jam belajar anak. Akibatnya tugas anak banyak yang tidak dikerjakan tepat waktu dan bahkan tidak dikumpulkan kepada tutornya.
4. Teknik pembelajaran daring membuat orangtua dan anak bosan. Orangtua terbebani karena anak masih belum bisa mandiri dan harus benar benar didampingi belajar, belum bisa dilepas untuk belajar sendiri. Untuk itu, orangtua perlu ekstra tenaga dan pikiran agar bisa menuntaskan tugas anak.

Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu orangtua perlu langsung menghubungi tutor tentang kendala yang dihadapi. Konsultasi bisa dilakukan pada saat tutor melakukan home visit. Untuk itu, sekolah menyarankan adanya kehadiran orangtua saat proses pembelajaran dengan tutor di rumah. Kendala dari segi psikologis dapat diatasi dengan melakukan Sharing melalui telepon, whatsapp maupun video call antar orangtua dan tukar pengalaman mengenai strategi dalam mengajak anak belajar. Kendala waktu diatasi dengan mengatur kembali dan merombak kebiasaan di dalam rumah untuk menyesuaikan dengan waktu belajar anak. Kebosanan ini dapat diatasi dengan aktif mengikuti pembelajaran luring yang sudah dijadwalkan sekolah kepada orangtua siswa.

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui simpelmas V2.
--

## STATUS LUARAN

No.	Jenis Luaran (Seminar/ Jurnal/ Buku/ HKI)	Uraian	Tanggal	Status
<b>Luaran Wajib</b>				
1	Jurnal ISSN (terdaftar)	Jurnal ETERNAL		Submission
2				
<b>Luaran Tambahan</b>				
1	Jurnal ISSN (terdaftar)	Artikel Penelitian		Submission
2				

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Care & Education*. ISSN 2615-1413 (online).
2. Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
3. Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
4. Kartini, Tintin. 2018. Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
5. Kuntarto, Eko. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Universitas Jambi. ISSN (Online) 2502-2261.
6. Permana, P. 2009. *E-Learning Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Bandung: UPI.





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279  
Email : lppmupgrisng@yahoo.co.id Website : lppm.upgrisng.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor :295.E/ST/LPPM-UPGRIS/V/2020

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Dra. Tercisia Sri Suwarti, M.Pd.  
NIDN : 0627056301  
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/ IIIId  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Pekerjaan : Dosen FPBS Universitas PGRI Semarang  
Pada hari / tgl : Mei - Agustus 2020  
Tempat : TK Ceria Semarang  
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Kajian Pembelajaran Daring  
Sebagai Dampak Pandemi Covid 19 Di Tk Ceria Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,  
Telah melaksanakan tugas

  
RATNA SURYANI SPd.

Semarang, 28 Mei 2020  
Ketua LPPM.



Dr. Senowarsito, M.Pd.  
NIP. 196108231987031003



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279  
Email : lppmupgrisng@yahoo.co.id Website : lppm.upgrisng.ac.id

**SURAT TUGAS**

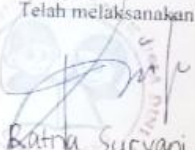
Nomor :295.E/ST/LPPM-UPGRIS/V/2020

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Dra. Siti Lestari, M.Pd.  
NIDN : 0019126101  
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/ IIIId  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Pekerjaan : Dosen FPBS Universitas PGRI Semarang  
Pada hari / tgl : Mei - Agustus 2020  
Tempat : TK Ceria Semarang  
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Kajian Pembelajaran Daring  
Sebagai Dampak Pandemi Covid 19 Di Tk Ceria Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,  
Telah melaksanakan tugas

  
Ratna Suryani, S.Pd, M.Pd

Semarang, 28 Mei 2020  
Ketua LPPM,

  
Dr. Senowarsito, M.Pd.  
NIP. 196108231987031003



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279  
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor :295.E/ST/LPPM-UPGRIS/V/2020

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Drs. M. Wahyu Widiyanto, M.Pd.  
NIDN : 0607026702  
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/ IIIId  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Pekerjaan : Dosen FPBS Universitas PGRI Semarang  
Pada hari / tgl : Mei - Agustus 2020  
Tempat : TK Ceria Semarang  
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Kajian Pembelajaran Daring  
Sebagai Dampak Pandemi Covid 19 Di Tk Ceria Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,  
Telah melaksanakan tugas



Semarang, 28 Mei 2020  
Ketua LPPM,



**Dr. Senowarsito, M.Pd.**  
NIP. 196108231987031003



# LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279

Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

## SURAT KONTRAK KERJA

No: 020/ SKK/ LPPM/ REGULER/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Dr. Senowarsito, M.Pd.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rektor Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **Pihak I**
2. **Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.**: Ketua Peneliti pada Penelitian Reguler Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **Pihak II**

**Pihak I dan Pihak II** sepakat untuk mengadakan kontrak kerja Penelitian Reguler yang dibiayai dari dana APBU Universitas PGRI Semarang tahun anggaran 2020, dengan judul " **Kajian Pembelajaran Daring sebagai Dampak Pandemi Covid 19 Di TK Ceria Semarang**".

### **HAK DAN KEWAJIBAN** **Hak dan Kewajiban Pihak I** **Pasal 1**

#### **Hak Pihak I**

Menerima hasil penelitian berupa CD dari **Pihak II** paling lambat tanggal **31 Agustus 2020** dan diupload di SIMPELMAS:

1. Laporan Penelitian Lengkap
  2. Artikel Ilmiah
  3. Poster
  4. Luaran
  5. Laporan Keuangan, sesuai dengan sistem pelaporan yang berlaku.
- Dan laporan keuangan asli 1 (Satu) eksemplar, untuk keperluan SPJ

#### **Pasal 2**

#### **Kewajiban Pihak I**

1. Mencairkan biaya penelitian **Pihak II** yang bersumber dari APBU Universitas PGRI Semarang.
2. Melakukan movev penelitian yang dilakukan **Pihak II**, pada bulan Juli 2020
3. Menyenggarakan seminar hasil penelitian yang dilakukan **Pihak II**.

## Hak dan Kewajiban Pihak II

### Pasal 3

#### Hak Pihak II

1. Mendapatkan biaya penelitian yang dicairkan dari APBU Universitas PGRI Semarang sebesar **Rp 7.500.000,-** melalui 2 (dua) termin. Termin I sebesar 70% dari total biaya yang akan dicairkan setelah memasukkan revisi proposal, instrumen penelitian, dan menandatangani kontrak kerja, kemudian termin II sebesar 30% dari total biaya yang akan dicairkan setelah seluruh kewajiban **Pihak II** diselesaikan.

### Pasal 4

#### Kewajiban Pihak II

1. Segera melakukan penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan, dengan melibatkan mahasiswa.
2. Melaporkan proses/tahapan penelitian kepada Pihak I.
3. Menyeminarkan hasil penelitian
4. Menyerahkan laporan akhir hasil penelitian sebanyak 1 (Satu) eksemplar (di luar kebutuhan tim peneliti) kepada:
  - a) Perpustakaan Universitas PGRI Semarang.
  - b) Jurusan yang bersangkutan di lingkungan Universitas PGRI Semarang.
5. Mempublikasikan hasil penelitian minimal pada jurnal ISSN atau Seminar Nasional.

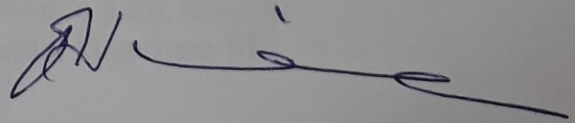
### PENUTUP

#### Pasal 5

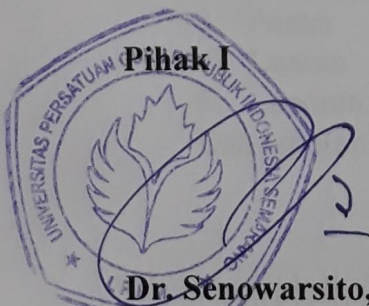
Pengumpulan laporan akhir paling lambat tanggal **31 Agustus 2020**, keterlambatan pelaporan hasil penelitian akan dijadikan pertimbangan pembiayaan pada pengajuan proposal berikutnya.

Semarang, ..... Mei 2020

**Pihak II**



**Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.**  
**NIDN. 0627056301**



**Pihak I**  
**Dr. Senowarsito, M.Pd.**  
**NIP.196108231987031003**

# KAJIAN PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI DAMPAK PANDEMI COVID 19 DI TK CERIA ANAKKU SEMARANG

Tarcisia Sri Suwarti<sup>1)</sup>, Siti Lestari<sup>2)</sup>, M. Wahyu W.<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang  
email: [tarcisiasrisuwarti@gmail.com](mailto:tarcisiasrisuwarti@gmail.com)

## RINGKASAN

Indonesia saat ini sedang menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang berdampak pada segala bidang khususnya bidang pendidikan. Pemerintah melalui Kemendikbud merubah tata cara belajar dengan konsep belajar jarak jauh (daring) untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19. Sistem pengajaran di tingkat TK perlu dirangkum dalam bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Proses belajar dari rumah juga memerlukan keaktifan serta peran serta orangtua dalam menggantikan guru untuk memberikan instruksi dan pengajaran bagi anak. Permasalahan yang diteliti adalah 1) Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung sebagai dampak pandemi COVID-19? 2) Bagaimana orangtua menyikapi pembelajaran daring tersebut? 3) Apa kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa, guru dan orangtua sebagai dampak pandemi COVID-19. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data, klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara daring. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Teknik pembelajaran di TK Ceria Anakku dilakukan dengan dua metode yaitu pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui whatsapp dan video call. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan home visit dan tatap muka terjadwal di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan; Orangtua menyikapi positif kegiatan belajar daring walau dengan beberapa kendala; Kendala yang dihadapi adalah dari segi teknik dan trik mengajar, kendala psikologis, kendala waktu dan munculnya kebosanan. Solusi dari kendala-kendala ini adalah diadakannya konsultasi orangtua siswa dan tutor saat home visit, konsultasi dan tukar pengalaman sesama orangtua siswa, serta diadakannya pembelajaran luring terjadwal di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci : pembelajaran, daring, COVID 19, TK

## ABSTRACT

*Indonesia is currently facing COVID 19 pandemic situation which has an impact on all fields, especially the education sector. Indonesian government has changed learning method with online teaching to reduce the number of patients exposed to COVID 19. Kindergarten teaching system needs to be revised based on interesting and fun learning. Study from home process also requires the activeness of parents in replacing teachers to provide instructions and teaching for children. The problem of this research are: 1) How the online learning process is taking place as a result of the COVID 19 pandemic? 2) How does the parents respond this learning process? 3) What are the obstacles faced by the parents during online learning? the main purpose of the research is to find out online learning process by students, parents, and tutors as COVID 19' impact. The stages of the research method are online data collection, data classification, and data analysis. The result findings are: Teaching and learning techniques of TK Ceria Anakku are carried out by online (whatsapp and video call) and offline (home visit and face to face classroom activities) teaching learning process; parents have a positive attitude towards online learning activities even with several obstacles; the obstacles cover technique and strategy of teaching, psychological aspect, time allotment and boredom faced by students and parents. The solutions are conducting parent-to-teacher consultation during home visit, sharing among parents and attending face-to-face classroom activities based on health protocol.*

*Keywords: teaching and learning, online, COVID 19, kindergarten*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang berdampak

pada segala bidang khususnya bidang pendidikan. Pemerintah melalui Kemendikbud yang disampaikan oleh

Mendikbud Nadiem Makarim merubah tata cara belajar dengan konsep belajar jarak jauh (daring). Kebijakan tersebut dituangkan dalam surat Edaran no. 4 Tahun 2020 yang berisi tentang bagaimana memprioritaskan kesehatan para siswa, guru dan seluruh warga sekolah. Salah satunya adalah mengenai proses belajar dari rumah. Instruksi belajar di rumah ini kemudian juga disampaikan oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang yang berlaku mulai tanggal 16 Maret 2020 selama 14 hari dan masih berlangsung sampai dengan tanggal 30 April 2020. Hal ini masih akan terus berlangsung hingga batas waktu yang belum bisa ditentukan. Langkah tersebut dilakukan untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19.

Meski meminimalisasi potensi penyebarannya, terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan proses belajar daring di rumah. Tantangan besar akan muncul jika kebijakan diterapkan di daerah yang minim infrastruktur internet dan teknologi. Sekolah sekolah dan tenaga pengajar yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran online ini akan mengalami kesulitan dalam mengejar ketertinggalan materi pembelajaran. Sistem pengajaran di tingkat TK perlu dirangkum dalam bentuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sedangkan proses belajar daring juga memerlukan keaktifan serta peran orangtua dalam menggantikan guru untuk memberikan instruksi dan pengajaran bagi masing-masing anak.

Peneliti mengkaji lebih dalam penerapan pembelajaran daring di TK. Permasalahan yang akan diteliti mengacu pada rumusan masalah berikut: 1) Bagaimana proses pembelajaran daring berlangsung sebagai dampak pandemi COVID-19? 2) Bagaimana orangtua menyikapi pembelajaran daring tersebut? 3) Apa kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah 1) mengkaji proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa, guru dan orangtua sebagai dampak pandemi COVID-19; 2) mengetahui respon orangtua terhadap pembelajaran daring tersebut; 3) mengidentifikasi kendala yang muncul selama pembelajaran daring tersebut. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di TK sebagai salah satu cara untuk pembelajaran jarak jauh terkhusus di tengah

situasi pandemi COVID-19. Pembelajaran daring bisa dilaksanakan sebagai alternatif dari pembelajaran yang bersifat konvensional yang harus mengadakan tatap muka (*face to face*).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru dan orangtua TK Ceria Anakku Semarang. Pemilihan subjek ini dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keefektifan intensitas pertemuan antara subjek penelitian dengan peneliti. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, dokumentasi video chat, wawancara dengan komunikasi via telepon serta video call. Lokasi penelitian ini adalah di TK Ceria Anakku Semarang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menghasilkan data dan pembahasan sebagai berikut. Ada 2 teknik yang diterapkan yaitu teknik daring dan luring. Daring dilakukan tiap hari dari hari Senin sampai hari Sabtu. Kegiatan-kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat grup whatsapp orangtua siswa. Tutor memberikan materi pelajaran untuk satu minggu mulai dari hari Senin hingga Sabtu.
- b. Pembagian pulsa untuk orangtua. Pulsa (paket data) yang diberikan TK Ceria Anakku merupakan bantuan dari pemerintah (BOS).
- c. Video call. Tutor melakukan video call dengan 3 anak secara bergiliran setiap hari selama satu minggu.
- d. Home visit. Home visit diadakan seminggu sekali dengan jadwal yang sudah dishare sebelumnya melalui grup whatsapp.
- e. Luring diadakan dua kali dalam seminggu secara bergiliran sesuai jadwal. Luring diselenggarakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai sikap orangtua dalam menanggapi pembelajaran daring adalah: Pada awal dilakukan pembelajaran daring, ortu menyikapi positif adanya sistem pembelajaran ini, karena dianggap dapat terus mengasah pendidikan dan kreativitas anak dalam situasi pandemi covid 19. Orangtua pada awalnya sangat bersemangat untuk mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring. Setelah dilakukan pembelajaran selama satu bulan, mereka mulai merasa kewalahan dan terbebani karena hal ini dilakukan setiap hari di tengah kesibukan masing-masing orangtua. Sehingga banyak penyesuaian yang perlu dilakukan. Karena belum dapat menemukan solusi, mereka menjadi jenuh. Sebagai dampaknya, tugas anak yang dikerjakan dengan pendampingan orangtua tidak berjalan secara efektif. Segala aktivitas dan tugas dari tutor untuk anak, banyak yang tidak tercapai sesuai target (terlambat atau bahkan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan).

Luring diadakan dua kali dalam seminggu secara bergiliran sesuai jadwal. Luring diselenggarakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Orangtua sangat menyambut positif kegiatan ini, di sisi lain juga muncul kewaspadaan karena tatap muka diadakan saat kondisi pandemi.

Data hasil penelitian yang didapatkan mengenai kendala yang muncul selama pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Kendala pertama yaitu kendala teknik dan trik mengajar anak: Orangtua tidak memahami cara menarik perhatian anak supaya mau melakukan tugas yang diberikan tutor. Anak masih cenderung manja dan semaunya sendiri.

Kendala lain yang dihadapi adalah dari segi psikologis terlihat saat orangtua mengajak anak untuk mengerjakan tugas bersama. Orangtua kesulitan untuk menumbuhkan minat dan mengajak anak untuk bersemangat dan antusias dalam mengerjakan tugas. Kendala waktu juga menjadi suatu rintangan tersendiri bagi

orangtua. Orangtua sibuk karena harus tetap rutin bekerja sementara anak harus segera didampingi belajar, kalau tidak dari orangtua yg mengajak, maka anak akan ketinggalan pelajaran. Mayoritas berada di lingkungan perumahan dan anak dijaga oleh asisten rumah tangga. Sehingga tugas dari tutor tidak segera langsung terespon. Respon dan tugas belajar hanya diberikan orangtua pada saat malam hari. Dan seringnya terabaikan karena sudah di luar jam belajar anak. Akibatnya tugas anak banyak yang tidak dikerjakan tepat waktu dan bahkan tidak dikumpulkan kepada tutornya.

Teknik pembelajaran daring membuat orangtua dan anak bosan. Orangtua terbebani karena anak masih belum bisa mandiri dan harus benar benar didampingi belajar, belum bisa dilepas untuk belajar sendiri. Untuk itu, orangtua perlu ekstra tenaga dan pikiran agar bisa menuntaskan tugas anak.

Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu orangtua perlu langsung menghubungi tutor tentang kendala yang dihadapi. Konsultasi bisa dilakukan pada saat tutor melakukan home visit. Untuk itu, sekolah menyarankan adanya kehadiran orangtua saat proses pembelajaran dengan tutor di rumah. Kendala dari segi psikologis dapat diatasi dengan melakukan Sharing melalui telepon, whatsapp maupun video call antar orangtua dan tukar pengalaman mengenai strategi dalam mengajak anak belajar.

Kendala waktu diatasi dengan mengatur kembali dan merombak kebiasaan di dalam rumah untuk menyesuaikan dengan waktu belajar anak. Kebosanan ini dapat diatasi dengan aktif mengikuti pembelajaran luring yang sudah dijadwalkan sekolah kepada orangtua siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pembelajaran di TK Ceria Anakku dilakukan dengan dua metode



yaitu pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui whatsapp dan video call. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan home visit dan tatap muka terjadwal di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan.

2. Orangtua menyikapi positif kegiatan belajar daring walau dengan beberapa kendala.
3. Kendala yang dihadapi adalah dari segi teknik dan trik mengajar, kendala psikologis, kendala waktu dan munculnya kebosanan. Solusi dari kendala-kendala ini adalah diadakannya konsultasi orangtua siswa dan tutor saat home visit, konsultasi dan tukar pengalaman sesama orangtua siswa, serta diadakannya pembelajaran luring terjadwal di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan.

## 5. REFERENSI

- Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Care & Education*. ISSN 2615-1413 (online).
- Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
- Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
- Kartini, Tintin. 2018. Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
6. Kuntarto, Eko. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Universitas Jambi. ISSN (Online) 2502-2261.
7. Permana, P. 2009. *E-Learning Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Bandung: UPI.